

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik yaitu suatu metode penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi dengan pendekatan *case-control*. *Case-control* merupakan penelitian jenis analitik yang menganalisis hubungan kausal dengan menggunakan logika terbaik, yaitu menentukan penyakit (*outcome*) terlebih dahulu kemudian mengidentifikasi penyebab (faktor risiko). Riwayat paparan dalam penelitian ini dapat diketahui dari register medis atau berdasarkan wawancara dari responden penelitian (Anwar, 2012).

Desain Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif untuk mengetahui distribusi frekuensi hubungan antara insiasi menyusui dini dengan perdarahan jumlah persalinan kala IV di PMB Hj. Sapariah, S.Si.T Kec. Cipanas Kab. Lebak-Banten.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan sejak bulan Oktober 2021 – Februari 2022.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PMB bd. Hj. Sapariah, S.S.T. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di PMB tersebut adalah Praktik Mandiri Bidan (PMB) yang menerapkan Asuhan Persalinan Normal (APN) yang menjadi acuan pertolongan persalinan normal dan menerapkan tehnik Inisiasi Menyusu Dini sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2014).

Populasi pada penelitian ini adalah 46 Responden. Yaitu Ibu Yang Bersalin Di PMB Hj. Sapariah Kec. Cipanas Kab. Lebak- Banten tahun 2021.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti, yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2014).

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin pada tahun 2021 dengan kriteria inklusi dan eksklusi populasi yaitu 46 ibu bersalin di PMB bd. Hj. Sapariah . S.Si.T. Kec. Cipanas Kab. Lebak-Banten.

Cara pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik *Purposive sampling*, *Purposive sampling* adalah teknik adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dengan kriteria :

Kriteria inklusi yang telah ditetapkan yaitu :

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau karakteristik yang perlu\penuhi oleh setiap anggota populasi yang diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini kriteria nya sebagai berikut) Bersedia menjadi responden penelitian.

- a) Ibu melahirkan normal di PMB bd. Hj. Sapariah, S.Si.T Kec. Cipanas Kab. Lebak- Banten tahun 2021.
- b) Ibu bersalin yang persalinan pervagina.
- c) Ibu yang melakukan IMD

Kriteria eksklusi yang telah ditetapkan yaitu :

Kriteria adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012) sebagai berikut:

1. Ibu melahirkan secara normal bukan di PMB bd. Hj. Sapariah, S.Si.T Kec. Cipanas Kab. Lebak- Banten tahun 2021.
2. Ibu bersalin yang tidak riwayat persalinan pervaginam.
3. Ibu yang tidak melakukan IMD.

D. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Inisiasi Meyusui Dini	Pemberian ASI yang dilakukan kepada bayi segera setelah bayi lahir dengan cara meletakkan bayi dia atas perut ibu dan membiarkan bayi mencari puting susu sendiri sampai akhirnya bayi menemukan puting susu dan terjadi proses laktasi diatas perut ibu.	Dilihat dari rekam medik Apakah diakukan nya inisiasi menyusudini atau tidak	Data sekunder mengumpulkan data yang sudah tersedia.	1 : ya 2 : tidak	Ordinal
2	Jumlah Perdarahan	Jumlah Perdarahan ialah berapa banyak darah yang keluar setelah bayi dilahirkan.	Dilihat dari rekam medik apakah jumlah perdarahan	Data sekunder mengumpulkan data yang	1: normal (100-155cc) 2 : tidak normal (156-250 cc).	Ordinal

		Jumlah perdarahan akan bertambah jika terjadi komplikasi yang disebabkan karena atonia uteri (lemahnya kontraksi rahim), laserasi jalan lahir, plasenta rest, dan retensio plasenta.	persalinan kala IV normal atau tidak.	sudah tersedia.		
--	--	--	---------------------------------------	-----------------	--	--

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018). Variabel independen (variabel bebas) yang diteliti adalah Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel dependen (Variabel terikat) yang diteliti adalah jumlah perdarahan persalinan kala IV.

F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sedangkan data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka (Arikunto, 2016).

Data yang dikumpulkan penelitian berasal dari data sekunder, karena data tersebut didapatkan dibuku rekam medis dilapangan. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Pesiapan

Peneliti menyusun rencana penelitian yang dituangkan ke dalam bentuk proposal atau usulan penelitian. Kegiatan yang akan dilakukan meliputi penelusuran literatur-literatur pendukung yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas, selanjutnya pengurus surat izin penelitian di PMB bd. Hj. Sapariah, S.Si.T.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui buku rekam medis di PMB bd. Hj. Sapariah . S.Si.T.

- a. Peneliti mengurus surat perizininan dari Universitas Ngudi Waluyo kepada PMB bd. Hj. Sapariah kec. Cipanas Kab. Lebak-Banten.
- b. Menyerahkan surat perizininan dari Universitas Ngudi Waluyo kepada tempat penelitian PMB bd. Hj. Sapariah kec. Cipanas Kab. Lebak-Banten.
- c. Mendapatkan izin dari tempat penelitian
- d. Melakukan studi awal penelitian
- e. Peneliti memberikan penjelasan mengenai tata cara pengambilan data di buku rekam medis.
- f. Peneliti mencatat data-data dari buku rekam medis.
- g. Setelah mencatat peneliti melakukan pengolahan data.
- h. Penyajian hasil penelitian dan penyusunan laporan penelitian.

G. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2014) ada langkah-langkah yang harus dilakukan dalam hal pengolahan data yaitu sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa data kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Kegunaannya adalah memudahkan pada saat analisa data.

3. *Entry*

Melakukan penghitungan terhadap skor yang diperoleh setelah itu dapat dibuat simpulan numerik.

4. *Tabulating*

Menghitung data dengan cara tabel frekuensi langkah ini dapat memudahkan dalam membaca data, maka data di atas diringkas dalam bentuk tabel.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk satu variabel atau per variabel. Catatan : dalam pengertian tertentu analisis deskriptif menjadi sama dengan analisis univariat (Notoatmodjo, 2012). Analisis data yang telah dikumpulkan secara kuantitatif dianalisis secara univariate dengan distribusi frekuensi yang menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase frekuensi

F : Frekuensi tiap kategori

N : Jumlah sampel

2. Analisis Bivariat

Dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam analisis ini dilakukan pengujian statistik dengan *Chi Square*. Secara matematis *Chi-Square* dapat dirumuskan :

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 : *Chi-Square*

O : Nilai hasil pengamatan (*Observed*)

E : Nilai ekspektasi (*Expected*)

Hasil akhir uji statistik adalah untuk mengetahui apakah keputusan jika H_0 ditolak atau H_0 diterima (gagal ditolak). Dengan ketentuan apabila *P-value* < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan yang bermakna, jika *P. value* > 0,05 maka H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan yang bermakna antar variabel (Notoadmodjo, 2014).

I. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan izin / Ethical Clearance dari komite etik Universitas Ngudi Waluyo Semarang. Ethical Clearance merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi syarat.